

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Mesa Rahmi Stephani

Abstrak

Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar apa yang diyakini atau dilakukan merupakan hasil dari pertimbangan yang matang, sehingga individu mampu menjadi *problem solver*. Keterampilan bermain penting untuk dimiliki oleh siswa, agar siswa senantiasa gemar melakukan aktifitas olahraga, terutama pada olahraga permainan. Usia siswa SMP yang memasuki tahap operasional formal, ialah masa perkembangan yang sangat krusial agar mampu berpikir ke tahap yang lebih kompleks dimasa mendatang. Pembelajaran di sekolah harus mampu mengoptimalkan fungsi otak peserta didik. Indonesia akan menghadapi bonus demografi pada tahun 2045, sehingga saat ini pemerintah menyempurnakan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 untuk menjawab tantangan tersebut. Kurikulum 2013 merekomendasikan pembelajaran di sekolah untuk berpusat kepada siswa atau pengajaran tidak langsung (*indirect-teaching*), agar siswa mampu berkembang secara holistik. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menerapkan pola pembelajaran *indirect-teaching* yang didalamnya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran lebih besar. Sehingga diharapkan membantu pencapaian kurikulum 2013. Penelitian dilaksanakan di SMP Laboratorium Percontohan UPI. Dengan mengambil populasi kelas VII, teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan tersebut, menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan *randomize pretest-posttest control group design*. Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yaitu dengan tes kemampuan berpikir kritis, sedangkan GPAI untuk mengukur keterampilan bermain. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan Manova. Hasil penelitian secara umum yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan bermain bolabasket.

Kata kunci: Model pembelajaran inkuiri, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan bermain.